BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ada dua macam jenis penelitian yaitu penelitian yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif. Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif bermaksud menghimpun data, mengolah, menganalisis dan menafsirkan angka-angka hasil perhitungan statistik. Pemecahan masalah dengan mempergunakan metode kuantitatif sangat menarik, karena hasil pemecahannya dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Karenanya, metode kuantitatif dapat dipandang sebagai metode keputusan.[1]

Disini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode ilmiah yang banyak dilakukan, dan memiliki sejarah yang telah lama berkembang dalam bidang pengetahuan. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perlakuan individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan inilah yang menjadi kekhasan suatu eksperimen dibandingkan dengan penelitian yang lain. Sesuai dengan tujuannya untuk

[1] M. Muslieh, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993), hal.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui efek suatu perlakuan. Maka penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang bersifat prediktif, yaitu meramalkan akibat dari suatu manipulasi terhadap variabel terikatnya. Dengan pemberian suatu perlakuan, kita dapat meramalkan akibat apa yang akan terjadi pada variabel terikatnya.[2]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan lengkap dari seluruh elemen yang sejenis, akan tetapi dibedakan menurut karakteristiknya.[3]

Tulus menyatakan bahwa populasi adalah "Seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan juga populasi merupakan kumpulan dari individu-individu yang hidup secara berkelompok ataupun sendiri-sendiri namun secara perilaku ada kemiripan".[4]

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu siswa kelas X MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1 dan X IIS 2 dengan jumlah keseluruhannya adalah 132 siswa.

[2] Latipun, *Psikologi Eksperimen,* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2002), h. 6.
[3] J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 23 .
[4] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi,* (Malang: UMM Press, 2002), h. 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

"Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)".[5]

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa-siswi kelas X MIA 1 di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Yang memiliki penyesuaian diri rendah di sekolah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis *purpose sampel,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada sekelompok obyek yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu.

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel Suharsimi Arikunto lebih rinci menjelaskan beberapa persen atau sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan, "Bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100% lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupaka penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih".[6]

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, karena populasi dari penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sebanyak 21% dari populasi. Sehingga sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 27 siswa.

---

[5] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula,* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 56.

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Opcit, h. 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu:

1. Variable bebas *(Independent Variable)*

   Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah teknik *role playing* dalam bimbingan klasikal.

2. Variable Terikat *(Dependent Variable)*

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Penyesuaian Diri Siswa Kelas X MIA 1 MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

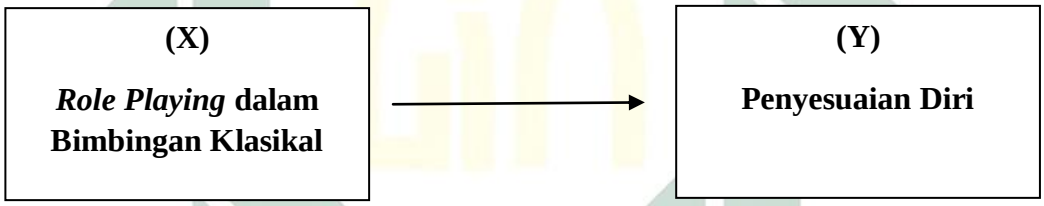

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis apat diartikan dengan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, hal ini terbukti dia akan di tolak dan di terima jika fakta-fakta membenarkannya.

Berkaitan dengan ini penulis menggunakan hipotesis kerja dan hipotesis nol sebagai kesimpulan sementara, yaitu dengan rumusan sebagai berikut:

1. Ha: Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variable X dan Y *(independent dan dependent variable).* Jadi hipotesis kerja (Ha) dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah: "Ada Pengaruh Teknik *role playing* dalam Bimbingan Klasikal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X MIA 1 MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik".

2. Ho: Hipotesis Nola tau Hipotesis Nihil

   Yaitu hipotesis yang mengatakan tidak adanya pengaruh antara variable X dan Y *(independent dan dependent variable)*. Jadi hipotesis nihil (Ho) dalam penelitian ini adalah: "Tidak Ada Pengaruh Teknik *role playing* dalam Bimbingan Klasikal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas X MIA 1 MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik".

E. Jenis Data Penelitian

Data ialah sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senag, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi.[7] Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data kuantitatif

   Yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung karena berupa angka-angka yang meliputi hasil dari menghitung angket yang disebarkan pada siswa[8] yang melakukan proses penyesuaian diri.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 191.
[8] Khoirul Huda, *Efektivitas Paket Aplikasi Sekolah (PAS) Terhadap Layanan Pendidikan di SMAN 1 Manyar Gresik*, (Surabaya: UINSA, 2012), h. 49. t.d.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah pelaksanaan teknik *role playing*, dan lain sebagainya yang didapat dari angket.

2. Data kualitatif

Yaitu data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti.[9]

Dalam hal ini data yang termasuk dalam data kualitatif adalah profil MA KAnjeng Sepuh Sidayu Gresik, letak geografis, struktur organisasi, dan lain- lain.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah:

1. Sumber data primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti.[10] Adapun data-data yang diperlukan dan termasuk dalam jenis data primer adalah pernyataan, kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling baik berupa pelaksanaan teknik *role playing* dan data-data lainnya yang relevan serta tidak lupa siswa sebagai objek utama dalam penelitian ini.

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, opcit, h. 193.
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, h. 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,[11] Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seputar teknik *role playing*, yang meliputi pengertian, langkah-langkah, dan sebagainya.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Langsung

Observasi langsung dilakukan terhadap objek tempat berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga yang melakukan observasi berada bersama objek yang ditelitinya.[12]

Dalam penelitian ini, observasi langsung digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan kelas, keberlangsungan pelaksanaan bimbingan klasikal dengan teknik *role playing* dan penyesuaian diri siswa. Adapun penelitian ini bertempat di MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, ibid, h. 309.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* ibid, h. 310.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Wawancara *(Interview)*

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimic responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.[13]

Dalam penelitian ini teknik wawancara akan digunakan untuk menanyakan baik kepada guru Bimbingan dan Konseling maupun siswa mengenai penyesuaian diri. Adapun peneliti melakukan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling dan 5 siswa X MIA 1 MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. (Lihat Lampiran 4 dan 5)

b) Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Dalam penelitian pendidikan, tes sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan, baik kemampuan dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotor.[14]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari siswa dengan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis sediakan guna menemukan kesimpulan terhadap pengaruh teknik *role playing* dalam bimbingan klasikal terhadap penyesuaian diri siswa.

---

[13] W. Gulo, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 119.
[14] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.251.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penerapan teknik *role playing* dalam bimbingan klasikal yang diberikan, klien (siswa) berperan langsung sebagai pemain yang bertentangan dengan sifat/karakter siswa yang sesungguhnya dan ikut serta mengamati siswa yang lain yang sedang bermain peran sehingga dari hasil bermain peran tersebut dapat diketahui penyesuaian diri siswa di sekolah menjadi semakin baik atau sebaliknya, mereka menjadi semakin percaya diri atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini, penulis menyebar skala likert kepada 27 siswa X MIA 1 MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik sebelum dan sesudah menerapkan teknik *role playing.*

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data yang menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.[15]

Untuk menganalisis data, pada penelitian ini menggunakan sample T-test.

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* ibid, h. 243-244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus T-Test:

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{S_{x_1} - S_{x_2}}$$

$\bar{X}_1$ = rata-rata X_1

$\bar{X}_2$= rata-rata X_2

$S_{x_1} - S_{x_2}$= standard.error.beda

Keseluruhan perhitungan dan uji analisa data ini dilakukan dengan bantuan computer dengan seri program statistik system (SPSS), sehingga tidak perlu melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan table statistik, karena dari output computer dapat diketahui besarnya nilai p di akhir semua teknik statistik yang di uji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id